



KAJIAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM UNTUK Penguatan Pendidikan Karakter Islami Peserta Didik MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo

Mochammad Idris¹⁾, M. Yusron Maulana El-Yunusi²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Sunan Giri Surabaya

E-mail: idris9432@gmail.com¹⁾, yusronmaulana@unsuri.ac.id²⁾

Abstract

Islamic character education is crucial in facing the challenges of globalization and the changing morals of the younger generation. One way to strengthen it is through the implementation of Ta'limul Muta'allim by Sheikh Az-Zarnuji, which emphasizes etiquette, sincerity, and perseverance in learning. The purpose of this activity is to see how the values in the Ta'limul Muta'allim book are used to improve the Islamic character education of students at MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo. The study employed the Asset-Based Community Development (ABCD) method, incorporating the stages of Discovery, Dream, Design, Define, and Do, to focus on the potential of teachers, students, and the madrasah environment. The results of the study indicate that implementing Ta'limul Muta'allim can strengthen Islamic character education by increasing discipline, honesty, respect for teachers, and spiritual awareness. This activity also creates a religious learning atmosphere and a harmonious relationship between teachers and students. The implementation of Ta'limul Muta'allim plays an important role in strengthening Islamic character education and can be used as a relevant learning model for madrasah.

Keywords: *Ta'limul Muta'allim, strengthening, education, Islamic character.*

Abstrak

Pendidikan karakter Islami menjadi hal penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan moral generasi muda. Salah satu upaya untuk memperkuatnya adalah melalui penerapan *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji yang menekankan adab, keikhlasan, dan ketekunan dalam belajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat bagaimana nilai-nilai dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* digunakan untuk meningkatkan pendidikan karakter Islami peserta didik di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo. Penelitian menggunakan metode *Asset-Based Community Development (ABCD)* dengan tahapan *Discovery, Dream, Design, Define, dan Do* yang berfokus pada potensi guru, peserta didik, dan lingkungan madrasah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *Ta'limul Muta'allim* mampu memberikan penguatan terhadap pendidikan karakter Islami melalui peningkatan kedisiplinan, kejujuran, rasa hormat kepada guru, dan kesadaran spiritual. Kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang religius serta hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Penerapan *Ta'limul Muta'allim* berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter Islami dan dapat dijadikan model pembelajaran yang relevan bagi madrasah.

Kata kunci: *Ta'limul Muta'allim, penguatan, pendidikan, karakter Islami.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu penting yang terus berkembang dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Perubahan nilai budaya yang cepat dan

pengaruh besar media sosial telah memengaruhi perilaku dan sikap generasi muda. Krisis moral dan karakter yang dirasakan oleh masyarakat merupakan akibat dari pengaruh negatif luar yang sulit dikendalikan. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam semakin relevan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga mulia secara moral. Penguatan karakter melalui pendekatan berbasis agama dianggap sebagai langkah yang tepat untuk menjaga integritas moral dan spiritual peserta didik (Judrah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang berintegritas, berbudi luhur, dan mampu menghadapi tantangan dunia dengan keyakinan yang teguh.

MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah mengadopsi pendekatan pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam untuk membentuk karakter peserta didik. Lembaga ini mengutamakan integrasi antara pendidikan agama dengan pendidikan umum, yang tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual peserta didik tetapi juga membangun karakter mereka. MTs Progresif Bumi Shalawat menjalankan program pendidikan yang fokus pada pembentukan karakter Islami, dengan dasar ajaran agama Islam yang murni. MTs Progresif Bumi Shalawat berperan penting sebagai lembaga yang bukan hanya menanamkan pengalaman akademik, namun juga menumbuhkan karakter Islami yang menonjol melalui integrasi nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial dalam setiap aspek pembelajaran. Upaya ini diwujudkan melalui pembiasaan akhlakul karimah dalam kegiatan sehari-hari, seperti pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran, kegiatan keagamaan rutin, dan pembinaan sikap tanggung jawab dan disiplin (Sholikhah *et al.*, 2024). Selain itu, sinergi antara guru, peserta didik, dan lingkungan sekolah menciptakan ekosistem pendidikan yang ideal untuk pembentukan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Julismawati & Eliana, 2024). Madrasah ini diharapkan mampu melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan moralitas yang kokoh.

Pendidikan karakter Islami berperan besar dalam membentuk individu yang memiliki integritas moral yang tinggi. Pendidikan karakter Islami memiliki dampak positif dalam membentuk sikap peserta didik, di mana para peserta didik menjadi lebih peduli terhadap sesama dan lebih disiplin dalam menjalani kehidupan (Baidowi & Putri, 2024). Pendidikan karakter Islami mengajarkan nilai-nilai penting seperti kejujuran, ketakwaan, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya diberi pendidikan akademik, tetapi juga berperilaku dengan cara yang mencerminkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka (Mahmudinata, 2024). Oleh karena itu, pendidikan karakter Islami menjadi landasan utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya berpendidikan, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupannya.

Ta'limul Muta'allim adalah salah satu sumber yang sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter Islami. Kitab yang ditulis oleh Syekh Az-Zarnuji ini merupakan referensi tradisional untuk pendidikan tinggi yang tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menanamkan moralitas dan etika dalam proses Pendidikan. Kitab ini memberikan pedoman tentang bagaimana seorang pelajar seharusnya bersikap, baik dalam interaksi dengan guru maupun dalam menjaga niat yang ikhlas dalam menuntut ilmu. Pendidikan yang benar tidak hanya mengedepankan penguasaan ilmu,



tetapi juga mengajarkan sikap rendah hati, ketekunan, dan disiplin dalam setiap aspek kehidupan (Brutu, 2024). Oleh karena itu, *Ta'limul Muta'allim* sangat relevan untuk membentuk karakter Islami peserta didik di MTs Progresif Bumi Shalawat.

Ta'limul Muta'allim menekankan bahwa seorang pelajar harus memiliki adab, yang mencakup adab terhadap guru, saat belajar, dan dalam kehidupan sehari-hari. Menjaga sikap tawadhu' (rendah hati) dan sabar dalam menuntut ilmu itu sangat penting bagi pelajar (Arip *et al.*, 2023). Seorang pelajar yang berilmu hendaknya tidak hanya berfokus pada pencapaian duniawi, tetapi juga harus mengingat tujuan ukhrawi, yaitu mendekatkan diri kepada Allah melalui ilmu yang dipelajari. Implementasi nilai-nilai ini dalam pendidikan di MTs Progresif Bumi Shalawat memberikan dasar yang kuat dalam penguatan karakter Islami peserta didik, yang diharapkan dapat menginspirasi mereka untuk tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga memiliki moral yang baik.

Selain itu, *Ta'limul Muta'allim* juga menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat. Kitab ini mengajarkan bahwa ilmu yang bermanfaat tidak hanya yang dapat digunakan untuk mencapai kesuksesan duniawi, tetapi juga yang dapat membawa keberkahan dan manfaat di akhirat. Seorang pelajar yang mampu memadukan ilmu agama dan ilmu duniawi dengan baik akan menjadi pribadi yang utuh, yang tidak hanya mengutamakan kesuksesan materi, tetapi juga kesuksesan spiritual (Kulsum *et al.*, 2024). Penerapan prinsip-prinsip dalam kitab ini di MTs Progresif Bumi Shalawat dapat membantu peserta didik dalam membentuk pola pikir yang lebih holistik, di mana mereka belajar untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat dengan baik.

Penerapan ajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam membentuk karakter Islami peserta didik di MTs Progresif Bumi Shalawat memiliki potensi yang signifikan dalam memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan dan perkembangan karakter mereka. Mengintegrasikan ajaran-ajaran dari kitab ini dengan pendidikan karakter Islami yang telah dijalankan di sekolah dapat memperkuat proses pembentukan karakter peserta didik, yang tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga menekankan penerapannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan nilai-nilai seperti disiplin, ketekunan, kejujuran, dan tawadhu' yang diajarkan dalam kitab akan membangun karakter Islami yang lebih baik pada peserta didik, dan membekali mereka untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik dan bijaksana (Dewi, 2024). Penerapan *Ta'limul Muta'allim* dalam pendidikan karakter Islami dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga memiliki kedisiplinan dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan sesuai nilai-nilai Islam.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan *Ta'limul Muta'allim* dapat memperkuat pendidikan karakter Islami peserta didik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang relevansi kitab ini dalam konteks pendidikan modern, serta memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam memperkuat karakter peserta didik. Diharapkan dengan hasil kajian ini, akan ada rekomendasi yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengintegrasikan ajaran *Ta'limul Muta'allim* dalam proses pendidikan karakter mereka, baik secara teoretis maupun praktis.



II. METODE

Kegiatan ini menjelaskan bagaimana penerapan ajaran *Ta'limul Muta'allim* digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter Islami di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo. Inti kegiatannya terletak pada proses belajar mengajar yang memadukan nilai-nilai moral dan spiritual dari kitab tersebut ke dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dikenalkan dengan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, dan sikap hormat kepada guru melalui kegiatan membaca dan mengkaji isi kitab. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, di mana penulis turut berperan sebagai pendidik yang membimbing peserta didik untuk memahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sesi pembelajaran diobservasi secara langsung untuk melihat perubahan sikap, perilaku, serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Nurjanah & Aryani, 2020). Penulis mendokumentasikan dinamika kelas, mulai dari respons peserta didik, proses diskusi, hingga penerapan nilai-nilai karakter dalam aktivitas sekolah, sehingga tergambar dengan jelas bagaimana *Ta'limul Muta'allim* berperan sebagai sarana efektif dalam membentuk karakter Islami yang kuat di lingkungan madrasah.

Kajian ini menggunakan metode ABCD (Asset-Based Community Development) yang diarahkan untuk menggali potensi internal madrasah dalam memperkuat karakter Islami melalui kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dimulai dari tahap *Discovery*, analisis SWOT di lokasi yang diidentifikasi seperti guru berkompeten, minat peserta didik terhadap kitab, serta fasilitas pendukung sebagai potensi (Chupp *et al.*, 2023). *Dream*, merumuskan visi jangka panjang yakni menjadikan peserta didik berkarakter Islami tangguh berdasarkan nilai kitab ini (Dona *et al.*, 2025). Selanjutnya *Design*, merancang strategi yang menghubungkan potensi dan visi dengan merancang integrasi kegiatan pengajaran kitab, pembiasaan karakter, dan pendampingan spiritual (Pramusinta *et al.*, 2021). *Define*, memfokuskan program jangka pendek seperti modul pengajaran karakter, pelatihan guru, dan kegiatan praktik karakter harian (Hanachor & Wordu, 2021). Berikutnya adalah *Do*, menyusun rencana operasional termasuk menetapkan waktu, tempat, peran guru, pembimbing kitab, dan peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan program secara kolaboratif (Sulistyarini *et al.*, 2025). Kegiatan ini memberikan hasil yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi nyata lembaga, karena berlandaskan pada potensi yang dimiliki serta melibatkan seluruh unsur secara aktif dalam perancangan dan pelaksanaannya.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, beberapa langkah persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kajian yang dilakukan. Langkah pertama adalah pemilihan *Ta'limul Muta'allim* sebagai materi pengajaran utama, mengingat kitab ini sudah lama dikenal sebagai pedoman bagi pelajar Muslim dalam mengembangkan karakter dan etika dalam menuntut ilmu (Ruswandi & Wiyono, 2020). Penulis merancang metode pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai dalam kitab tersebut dengan kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif. Tahap persiapan lainnya adalah observasi untuk mengamati perubahan sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Semua persiapan ini dibuat untuk memastikan kegiatan berjalan lancar.

Kegiatan kajian ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari Selasa di MTs Progresif Bumi Shalawat. Partisipan utama dalam kegiatan ini adalah peserta didik kelas VIII putri, yang dipilih berdasarkan usia dan tahap perkembangan mereka yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Peserta didik kelas VIII dianggap berada pada



tahap yang tepat untuk membentuk pondasi karakter yang kuat (Surya *et al.*, 2021). Penulis, yang juga berperan sebagai guru dalam kegiatan ini, memimpin pelaksanaan pembelajaran, serta berfungsi sebagai pengamat mencatat perubahan dalam perilaku dan sikap peserta didik selama kegiatan berlangsung. Kehadiran penulis sekaligus pengajar memberikan keuntungan dalam mengamati secara langsung interaksi antara peserta didik dan materi ajar yang diberikan, serta memantau dampaknya terhadap pendidikan karakter mereka.

Pelaksanaan kegiatan kajian ini dimulai dengan pengenalan *Ta'limul Muta'allim* kepada peserta didik, diikuti dengan pembacaan teks kitab oleh guru kemudian peserta didik memaknai kitab dan mencatat materi. Setiap sesi dimulai dengan penjelasan mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab tersebut, seperti keikhlasan, disiplin, dan adab terhadap guru. Setelah membaca, peserta didik diajak untuk melakukan refleksi pribadi dan berbagi pemahaman mereka mengenai penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan (Sari, 2023). Penulis melakukan observasi terhadap partisipasi peserta didik dan mencatat respons mereka terhadap ajaran yang disampaikan. Selain itu, instrumen lain seperti wawancara dengan peserta didik digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik tentang karakter Islami yang diajarkan dalam kitab ini. Metode ini memungkinkan penulis mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk menganalisis perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah kegiatan kajian kitab.

Fungsi utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memperkuat pendidikan karakter Islami melalui pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai yang ditemukan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Metode ABCD berfokus pada meningkatkan peluang yang sudah ada di komunitas sekolah, seperti sumber daya manusia (guru dan peserta didik), serta materi ajar yang telah disiapkan. Pelaksanaan kajian ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak dan spiritual dalam kehidupan peserta didik, kemudian dapat tercermin dalam sikap dan perilaku mereka (Mufidah *et al.*, 2025). Adanya keterlibatan aktif antara peserta didik dan guru, serta penggunaan kitab sebagai alat ajar utama, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami pentingnya karakter Islami dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter Islami yang lebih kuat pada peserta didik MTs Progresif Bumi Shalawat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo berlangsung dalam suasana yang religius dan edukatif. Setiap pertemuan diisi dengan pembelajaran yang menekankan penerapan nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, kedisiplinan, adab terhadap guru, dan tanggung jawab dalam belajar. Peserta didik, khususnya kelas VIII putri, terlihat aktif berdiskusi dan mengaitkan isi kitab dengan pengalaman nyata mereka di sekolah maupun di rumah. Guru berperan sebagai pembimbing yang tidak hanya menjelaskan makna teks, tetapi juga memberikan contoh konkret bagaimana ajaran dalam kitab dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Manidhom *et al.*, 2024). Dari pengamatan yang dilakukan, terlihat perubahan positif dalam perilaku peserta didik, terutama dalam hal kedisiplinan, kepedulian, serta sikap hormat terhadap guru. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan kitab klasik seperti *Ta'limul Muta'allim* menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendukung terbentuknya karakter Islami di lingkungan madrasah.

Dalam menerapkan metode ABCD (Asset-Based Community Development), analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) digunakan untuk memahami potensi dan tantangan yang ada dalam kegiatan ini. Kekuatan (*strengths*) adalah kitab *Ta'limul Muta'allim* memberikan fondasi nilai adab dan moral yang kuat, serta mudah diadaptasi dalam konteks pembelajaran karakter. Selain itu, dukungan penuh dari pihak guru yang berperan sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta didik. Kelemahan (*weaknesses*) yang ditemukan antara lain adalah keterbatasan waktu dalam mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap kitab yang cukup kompleks. Peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan adalah pengembangan lebih lanjut penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang dapat memperluas akses peserta didik terhadap materi kitab secara lebih interaktif. Selain itu, penerapan kitab ini membuka kesempatan besar bagi sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter Islami dalam kurikulum secara lebih formal. Namun, ada ancaman (*threats*) berupa pengaruh media sosial dan budaya luar yang dapat mengurangi fokus dan motivasi peserta didik dalam mendalami materi ajaran Islam. Guru dan peserta didik berkolaborasi memanfaatkan potensi yang ada sehingga kegiatan ini dapat terus berkembang dan relevan dengan perkembangan zaman. (Ghozali *et al.*, 2025). Penerapan analisis SWOT dalam metode ABCD membantu mengoptimalkan potensi yang dimiliki madrasah sekaligus menghadirkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berkelanjutan dalam memperkuat pendidikan karakter Islami peserta didik.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperkuat pendidikan karakter Islami melalui internalisasi nilai-nilai yang ditemukan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Melalui mekanisme pembelajaran berbasis kitab, peserta didik diharapkan dapat memahami bahwa menuntut ilmu tidak hanya sebatas penguasaan materi akademik, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Allah (Saiddaeni *et al.*, 2023). Adab terhadap guru, kesungguhan dalam belajar, serta ketekunan dalam menimba ilmu menjadi indikator utama pencapaian tujuan kegiatan ini. Dalam pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa peserta didik mulai menunjukkan perubahan sikap positif, seperti memperhatikan guru dengan penuh hormat, menyimak pelajaran dengan disiplin, dan meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam kitab. Penguatan karakter Islami harus melalui proses pembiasaan dan keteladanan dalam konteks pembelajaran yang berbasis nilai-nilai spiritual (Arti *et al.*, 2024). Penerapan nilai-nilai dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* terbukti efektif dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang lebih beradab, disiplin, dan berlandaskan pada prinsip-prinsip spiritual Islam.

Ke depan, kegiatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan menjadi model pembelajaran karakter Islami yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman. Salah satu harapan besar dari pelaksanaan ini adalah agar peserta didik tidak hanya memahami prinsip dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dari perspektif kognitif, namun juga menginternalisasikannya dalam perilaku sehari-hari. Guru juga diharapkan menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran melalui keteladanan nyata. Selain itu, pihak sekolah diharapkan mampu menjadikan hasil kegiatan ini sebagai dasar untuk merancang kurikulum berbasis karakter Islami yang berorientasi pada pengembangan spiritual dan moral peserta didik (Jannah *et al.*, 2024). Kegiatan ini memiliki potensi besar untuk menjadi langkah strategis dalam membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan,

tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik secara menyeluruh.



Gambar 1. Peserta Didik Memperhatikan Materi Dengan Seksama

Kegiatan ini menjadi implementasi dari nilai adab terhadap guru sebagaimana diajarkan dalam *Ta'limul Muta'allim*. Peserta didik menunjukkan sikap hormat, tidak berbicara ketika guru menjelaskan, serta aktif mencatat poin-poin penting dari materi. Berdasarkan hasil observasi, tujuan pertama yaitu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya adab dalam menuntut ilmu telah tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan kedisiplinan dan kesopanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penanaman adab dan tata krama dalam proses belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membangun hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik (Afwani & Masyithoh, 2024). Dengan demikian, penerapan nilai adab terhadap guru dalam kegiatan ini tidak hanya memperkuat karakter peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, saling menghargai, dan bermakna.



Gambar 2. Proses Refleksi atau Tadabbur

Peserta didik diajak untuk merenungkan makna ajaran yang telah dipelajari dari kitab. Pada tahap ini, peserta didik menulis refleksi pribadi tentang bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, seperti adab terhadap guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran spiritual serta menginternalisasi nilai-nilai moral yang telah dipelajari (Setiyono & Andriani, 2024). Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengaitkan ajaran kitab dengan pengalaman pribadi mereka, menandakan bahwa tujuan kedua, yaitu menumbuhkan kesadaran nilai Islami melalui refleksi, telah tercapai dengan baik.



Gambar 3. Peserta Didik Membaca Isi Kitab Secara Mandiri

Dalam kegiatan ini, peserta didik belajar mengidentifikasi nilai-nilai penting dalam teks seperti penjelasan dalam memilih ilmu, teman dan guru. Aktivitas membaca langsung dari kitab ini memberikan pengalaman spiritual yang menyeluruh bagi peserta didik, karena mereka bukan hanya membaca teks, namun juga mencoba memahami maknanya dalam konteks kehidupan mereka sebagai pelajar (Anam *et al.*, 2024). Berdasarkan pengamatan, tujuan ketiga yaitu meningkatkan literasi keislaman dan kemampuan memahami teks klasik telah tercapai secara signifikan. Aktivitas ini juga menumbuhkan minat baca terhadap literatur Islam di kalangan peserta didik.



Gambar 4. Peserta Didik Mencatat Materi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat daya ingat serta menanamkan nilai-nilai yang dipelajari melalui proses menulis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya mengulang kembali pelajaran, tetapi juga mengekspresikan pemahaman pribadi mereka terhadap isi kitab (Anggraeni & Karnubi, 2023). Berdasarkan evaluasi, tujuan keempat yaitu memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami melalui penulisan reflektif telah tercapai dengan baik. Peserta didik mampu mengaitkan materi pelajaran dengan praktik kehidupan mereka sehari-hari, seperti menghormati guru, menjaga kebersihan hati, dan berperilaku jujur.

IV. SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo telah berhasil memperkuat pendidikan karakter Islami di kalangan peserta didik. Melalui pendekatan yang holistik, yang mencakup pemahaman



teori, refleksi spiritual, pembacaan teks, dan penulisan materi, peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam kitab ini. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa peserta didik mulai mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti kedisiplinan, rasa hormat terhadap guru, serta peningkatan kesadaran spiritual. Implikasi dari kegiatan ini adalah bahwa pembelajaran berbasis kitab klasik dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter Islami peserta didik, terutama dalam menghadapi tantangan moral yang berkembang di zaman modern. Ke depan, disarankan agar kegiatan serupa dilanjutkan dengan memperkaya metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi untuk mendukung literasi Islami serta pengembangan kurikulum berbasis karakter yang lebih inovatif.

Secara keseluruhan, penerapan *Ta'limul Muta'allim* untuk memperkuat pendidikan karakter Islami di MTs Progresif Bumi Shalawat Tulangan Sidoarjo telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai moral peserta didik. Kegiatan yang melibatkan refleksi, pembacaan teks, serta penulisan materi memungkinkan siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran kitab dalam hidup mereka. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kegiatan serupa terus dilakukan dan lebih diperluas dengan melibatkan lebih banyak metode kreatif dalam pembelajaran karakter. Selain itu, sebaiknya pendidik dapat melibatkan lebih banyak interaksi antara peserta didik dan kitab, serta mengoptimalkan pengajaran dengan menggunakan media digital atau pendekatan berbasis proyek untuk memastikan bahwa pendidikan karakter Islami terus relevan di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat. Hal ini tidak hanya akan memperkuat nilai-nilai karakter peserta didik tetapi juga akan memperkaya pengalaman belajar mereka ke depannya.

Daftar Referensi

- Afwani, R., & Masyithoh, S. (2024). Adab dalam Belajar dan Pembelajaran: Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Siswa. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- Anam, K., Listiana, H., & Itsbat, I. (2024). Model Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membentuk Keilmuan Dan Spiritualitas Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Lirboyo Kediri. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 1–16.
- Anggraeni, D., & Karnubi, K. (2023). Religious Literacy in Learning Fiqh based on the Sorogan Method. *EduMasa: Journal of Islamic Education*, 1(1), 44–54.
- Arip, S., Gani, A., & Amirudin, A. (2023). Konsep Adab Menuntut Ilmu Perspektif Ibnu Jama'ah dalam Kitab Tadzkiratus Sami'Wal Mutakallim Fi Adabil 'Aalim Wal Muta'allim dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2603–2614.
- Arti, D., Sagala, R., & Kusuma, G. C. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 671–681.
- Baidowi, A., & Putri, S. (2024). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk pribadi Islami peserta didik. *Al Muntada*, 2(1), 23–31.
- Brutu, Y. (2024). Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(3), 431–435.
- Chupp, M., Hirsch, J., & Malone, M. (2023). Integrating asset-based community



- development and community-based research for social change: A beginning. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*, 16(2).
- Dewi, R. (2024). Implementasi Nilai Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Islam Kemuja. *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 5(2), 238–248.
- Dona, S. R., Puspita, S. W., Azyana, R., Arika, S., & Maulida, R. (2025). Implementing Asset-Based Community Development (ABCD) Approach in Enhancing Qur'anic Literacy Through Tahsin Learning at Gampong Meunasah, Bireuen, Aceh. *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 113–131.
- Ghozali, A. F., Kurniyawan, H., & Widiastutik, W. (2025). Integrasi Pr Untuk Transformasi Madrasah Berbasis Potensi Lokal: Pengembangan Sdm Dalam Perspektif Asset Based Community Development. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(1), 160–171.
- Hanachor, M. E., & Wordu, E. N. (2021). Developing A Model For Promoting Asset Based Community Development (ABCD) In Nigeria. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 9(4), 522–528.
- Jannah, M., Mutia, I., & Hikmah, L. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 1545–1559.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Julismawati, J., & Eliana, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(3), 255–259.
- Kulsum, U., Munirom, A., Sayuti, A., & Waluyo, B. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat. *Unisan Jurnal*, 3(9), 22–33.
- Mahmudinata, A. A. (2024). Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional: Pendekatan integratif untuk peningkatan karakter siswa. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 143–148.
- Manidhom, F. M., Suryani, K., & Umroh, I. L. (2024). Peran Guru Pesantren dalam Tranformasi Etika Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Raudlatul Muttaqin Talun Sidogembul Sukodadi Lamongan. *AJER: Advanced Journal of Education and Religion*, 1(3), 257–268.
- Mufidah, N., Sulalah, S., & Hasanah, M. (2025). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Assholach Kejeron Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 10204–10214.
- Nurjanah, S. A., & Aryani, A. (2020). Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 219–233.
- Pramusinta, L., Yuniastuti, A., & Rahayu, S. R. (2021). The Use of Asset Based Community Development to Improve Clean and Healthy Life Patterns. *6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)*, 561–564.
- Ruswandi, Y., & Wiyono, W. (2020). Etika menuntut ilmu dalam Kitab Ta'lim Muta'alim. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 4(1), 90–100.
- Saiddaeni, S., Saputra, E. B. N., Dardiri, M. A., & Zulfandika, A. A. (2023). Studi Literatur:



- Adab Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Kitab KH. Hasyim Asy'ari dan Naquib Al-Attas di Era Digital. *An Naba*, 6(2), 175–197.
- Sari, M. (2023). Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa di tingkat sekolah dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71.
- Setiyono, S. U., & Andriani, R. (2024). Penerapan Kegiatan Reflektif dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di RA Muslimat NU Bluluk Lamongan. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 184–188.
- Sholikhah, D. D., Purnama, I. S. S., Hunaida, W. L., & Rozaq, A. K. (2024). Aktualisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Peserta didik melalui Pembiasaan Salat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 26 Surabaya. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 83–94.
- Sulistyarini, E., Kusumastuti, A. F., Mastikaningsih, R., Yudianto, N., & Nyoman, N. A. (2025). Rencana Strategi, Rencana Operasional dan Program Kerja di SDN Jombor, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 6982–6986.
- Surya, P., Rofiq, M. H., & Ardianto, A. (2021). Internalisasi nilai karakter jujur dalam proses pembelajaran di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 31–37.